

ABSTRAK

Latar Belakang: Talasemia mayor memiliki hubungan dengan kadar feritin dan nilai SII yang berkorelasi dengan gangguan fungsi hati. Gangguan fungsi hati diukur dengan kadar *Serum Glutamat Oxaloasetat Transaminase* (SGOT) dan *Serum Glutamate Piruvat Transaminase* (SGPT). Peningkatan kadar SGPT dan kadar SGOT merupakan indikasi adanya nekrosis hati. Penelitian lanjutan perlu dilakukan terhadap SII dan feritin dengan SGPT dan SGOT pada pasien talasemia mayor.

Tujuan: Membuktikan hubungan antara SII dan feritin dengan kadar SGPT dan kadar SGOT pada pasien talasemia mayor.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang yang menganalisis rekam medis pasien anak di Poli Kasuari RSUP Dr. Kariadi Semarang dari bulan September 2023–Oktober 2023. Variabel bebas pada penelitian ini adalah nilai SII dan kadar feritin. Variabel terikat penelitian adalah kadar SGOT dan kadar SGPT. Variabel ini kemudian dianalisis secara univariat untuk gambaran karakteristik dan bivariat menggunakan uji Spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan pada pasien talasemia mayor diperoleh hubungan signifikan sedang antara nilai SII dengan kadar SGOT ($p=0,010$, $r=-0,457$) dan antara kadar feritin dengan kadar SGPT ($p=0,007$, $r=0,475$). Namun, tidak terdapat hubungan antara nilai SII dengan kadar SGPT ($p=0,122$) dan antara kadar feritin dengan kadar SGOT ($p=0,088$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan sedang antara nilai SII dengan kadar SGOT pada pasien talasemia mayor, terdapat hubungan signifikan sedang antara kadar feritin dengan kadar SGPT pada pasien talasemia mayor, tidak terdapat hubungan antara nilai SII dengan kadar SGPT pada pasien talasemia mayor, dan tidak terdapat hubungan antara kadar feritin dengan kadar SGOT pada pasien talasemia mayor.

Kata Kunci: Talasemia Mayor, SII, Kadar Feritin, Kadar SGPT, Kadar SGOT.